

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool to protect someone whose function is to isolate part or the whole body from potential hazards in the workplace. This study was conducted to analyze the factors that influence nurses compliance in the use of Personal Protective Equipment (PPE).

This study is an observational study with a cross-sectional framework. This study is a quantitative study. The population in this study were nurses at the IRNA RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro with a total of 187 nurses. The sampling method used was simple random sampling, the questionnaire was disseminated to 113 respondent. The compliance test is carried out using logistic regression.

The result showed that as many as 60.2% of respondents were compliant and 39.8% of respondents were not compliant in the use of Personal Protective Equipment (PPE). The results also showed that there were eleven variables that affected nurses compliance in the use of PPE, namely age ($p = 0.008$), years of service ($p = 0.002$), supervision ($p = 0.003$), availability of facilities ($p = 0.042$), status of location ($p = 0.000$), legitimacy of authority figure ($p = 0.001$), proximity of authority figure ($p = 0.001$), status of authority figure ($p = 0.003$), personal responsibility ($p = 0.033$), understanding of instructions ($p = 0.027$), and interaction quality ($p = 0.003$). In addition the results of the study also showed that the most influential individual factors were years of service with an R square value of 0.127; the organizational factor is supervision with a R square value of 0.194; on the external factor is the authority figure status with an R square value of 0.095 and on the internal factor is the quality of the interaction with the R square value of 0.259.

The conclusion of this study is that five variables in the milgram theory and the two variables in the niven theory are proven to influence nurses compliance in the use of PPE in the hospital.

Keywords: compliance, nurses, PPE

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancang bangun penelitian termasuk *cross-sectional*. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di IRNA RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro dengan jumlah sebanyak 187 perawat. Pengambilan sampel ditentukan menggunakan simple random sampling. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 113 responden. Uji pengaruh dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 60,2% responden patuh dan 39,8% responden tidak patuh dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat sebelas variabel yang berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pemakaian APD yaitu umur ($p = 0,008$), masa kerja ($p = 0,002$), pengawasan ($p = 0,003$), ketersediaan fasilitas ($p = 0,042$), status lokasi ($p = 0,000$), legitimasi figur otoritas ($p = 0,001$), kedekatan figur otoritas ($p = 0,001$), status figur otoritas ($p = 0,003$), tanggung jawab personal ($p = 0,033$), pemahaman tentang instruksi ($p = 0,027$), dan kualitas interaksi ($p = 0,003$). Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada faktor individu yang paling berpengaruh adalah masa kerja dengan nilai R square 0,127; pada faktor organisasi adalah pengawasan dengan nilai R square 0,194; pada faktor eksternal adalah status figur otoritas dengan nilai R square 0,095 dan pada faktor internal adalah kualitas interaksi dengan nilai R square 0,259.

Kesimpulan penelitian ini adalah lima variabel yang ada pada teori milgram dan dua variabel pada teori niven terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di rumah sakit.

Kata Kunci: kepatuhan, perawat, APD